

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembinaan dan pengembangan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat merupakan peran yang penting yang harus ditumbuh kembangkan dalam mencapai tujuan pembangunan Nasional. Keluarga harus di bina untuk mewujudkan keluarga sejahtera. Salah satu usaha yang di lakukan pemerintah adalah melaksanakan program Keluarga Berencana (KB), yang melibatkan pemerintah, masyarakat dan keluarga.

Keluarga berencana merupakan program pemerintah untuk menjaring dan ikutsertakan masyarakat dalam ber KB sekaligus memberdayakan ekonomi keluarga. Semenjak tahun 1993 pemerintah memperkenalkan kelompok Usaha Peningkatan Keluarga Sejahtera (UPPKS). UPPKS merupakan kegiatan dari keluarga dalam bentuk paguyuban keluarga sejahtera. Dalam melakukan kegiatan usaha ekonomi produktif yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga beranggotakan keluarga prasejahtera, keluarga sejahtera I, keluarga sejahtera II, keluarga sejahtera III dan keluarga sejahtera III plus dalam mewujudkan keluarga sejahtera.

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) merupakan program yang pelaksanaannya diintegrasikan dengan program KB (Keluarga Berencana), yang bertujuan untuk meningkatkan usaha ekonomi produktif dan keterampilan terutama untuk keluarga akseptor yang tergabung dalam kelompok UPPKS sedangkan yang menjadi tujuan khusus di bentuknya kelompok UPPKS ini adalah : 1). Meningkatkan jumlah modal usaha untuk mengembangkan kelompok UPPKS. 2). Meningkatkan jumlah kelompok UPPKS yang mempunyai modal usaha. 3). Meningkatkan jumlah anggota kelompok yang berusaha. 4). Meningkatkan kualitas usaha kegiatan kelompok. 5) meningkatnya kesejahteraan keluarga khususnya keluarga prasejahtera dan keluarga sejahtera I (keluarga miskin).

Sesuai dengan amanat Undang-undang no 52 tahun 2009 pasal 48 dan instruksi Presiden no 3 tahun 1996 tentang pembangunan keluarga sejahtera yang salah satunya adalah pemberdayaan ekonomi keluarga yang bertujuan untuk

menumbuhkan dan meningkatkan minat, semangat serta keterampilan keluarga dalam bidang usaha ekonomi produktif melalui wadah kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) pada keluarga miskin. Kegiatan usaha ini telah dirintis dan dipelopori oleh BKKBN yang merupakan model usaha mikro keluarga yang berfungsi untuk menggerakkan roda ekonomi keluarga.

Peningkatan pendapatan keluarga melalui kelompok kegiatan UPPKS diarahkan kepada seluruh keluarga terutama pasangan usia subur (PUS) keluarga prasejahtera, dan keluarga sejahter I melalui proses pembelajaran usaha, tenaga terampil dan pementasan peserta KB. Melalui kelompok kegiatan UPPKS setiap keluarga diberi peluang seluas-luasnya untuk belajar berusaha, mengelola modal, bermitra usaha, berorganisasi, mempelajari teknis produksi dan belajar menganalisis pasar. Sedangkan bagi keluarga yang tidak atau belum memiliki minat usaha diberi peluang untuk belajar mengembangkan keterampilan yang diminatinya sehingga dapat menjadi tenaga terampil, handal yang diharapkan dapat mengisi lapangan kerja atau mampu menciptakan lapangan kerja baru.

Pemerintah mendukung suksesnya program UPPKS melalui berbagai pola membantu mencarikan modal yang bersifat hibah maupun pinjaman dengan syarat lunak antara lain : Kredit Usaha Keluarga Sejahtera (Kukesra), kredit modal dari BUMN (PT.POSINDO, PT. Kinia Farma, PT. Angkasa Pura, dan Bank Pemerintah, Kredit Penggalangan Kemitraan Usaha (KPKU) dan Kredit Penerapan Teknologi Tepat Guna (KPTTG).

Pelaksanaan kelompok UPPKS lebih dikembangkan di desa-desa atau kelurahan/kelurahan. Menurut Sajogyo dan Fuduwati (1983), masyarakat desa di Indonesia dapat dipandang sebagai suatu bentuk masyarakat ekonomi terbelakang dan harus dikembangkan dengan berbagai cara. Pelaksanaan kegiatan UPPKS itu sendiri disesuaikan dengan kondisi setempat sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Menurut Mongil (1996) penyebab ketertinggalan keluarga ini lebih dari 70% adalah karena faktor ekonomi sehingga diperlukan program penanggulangan kemiskinan seperti kelompok UPPKS. Dengan kata lain bahwa peningkatan dan pementasan kegiatan ekonomi produktif yang diselenggarakan keluarga yang tergabung dalam kelompok UPPKS secara efektif akan mampu

meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini senada dengan pendapat Hozelit dalam Sajoyjo dan Pudjiwati (1983) yang mengatakan bahwa membangun suatu masyarakat yang ekonominya terbelakang harus bisa menyediakan suatu sistem perangsang sedemikian rupa yang dapat menarik aktivitas warga masyarakat.

Pelaksanaan UPPKS telah berlangsung lebih dari 23 tahun, ternyata dari hasil pendataan keluarga oleh BKKBN tahun 2014 diperoleh gambaran bahwa kurang lebih 56% keluarga di Indonesia masih belum mampu berkembang sebagai pemrakarsa dan pelaksana pembangunan bagi anggotanya sendiri. Sebagaimana yang di sampaikan Mongid (1996) keluarga masih belum atau baru sebatas mampu memenuhi kebutuhan dasar minimumnya.

Sampai akhir tahun 2015 di Kota Payakumbuh terdapat 34 kelompok UPPKS, dengan jumlah anggota 444 ibu rumah tangga, yang melaksanakan usaha ekonomi produktif di lingkungan rumah tangga masing-masing. Seluruh anggota kelompok melakukan usaha perorangan dan tidak ada lagi melakukan usaha secara kelompok. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian mengenai :

“Efektivitas Program UPPKS Untuk Peningkatan Pendapatan Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I di Kota Payakumbuh”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan data dan fakta serta petunjuk pelaksanaan peningkatan pendapatan keluarga melalui kelompok UPPKS. Adapun permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas kelompok UPPKS dalam peningkatan pendapatan KPS dan KS I
2. Bagaimana perkembangan kelompok UPPKS dan faktor-faktor apa yang mempengaruhinya di Kota Payakumbuh

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas UPPKS dalam peningkatan pendapatan KPS dan KS I di Kota Payakumbuh
2. Untuk mengetahui gambaran perkembangan kelompok UPPKS di Kota Payakumbuh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan bagi Perwakilan BKKBN Propinsi Sumatera Barat dan BPMP&KB Kota Payakumbuh dapat menyusun program yang lebih intensif untuk mengembangkan kelompok UPPKS dalam peningkatan pendapatan keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I, sekaligus untuk menyampaikan kondisi yang objektif kelompok UPPKS yang ada di Kota Payakumbuh
2. Manfaat pengembangan ilmu, penelitian di harapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu terutama dalam mengentaskan kemiskinan

